

## BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di MTs Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus. Alasan memilih tempat penelitian ini karena di Sekolah tersebut belum menerapkan atau menggunakan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* secara maksimal sehingga peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus dengan harapan agar bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* ini dapat mengatasi masalah perilaku merokok siswa, sehingga dapat menekan jumlah perilaku merokok pada siswa di MTs Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimental design*. Hal ini dilakukan karena eksperimen yang dilakukan bertujuan untuk memenuhi salah satu kriteria yang dibutuhkan oleh eksperimen sesungguhnya, yaitu randomisasi subjek penelitian, sehingga kemungkinan sukar sekali dapat digunakan eksperimen murni. Sebagaimana yang telah diketahui, penentuan sampel pada penelitian eksperimen harus dipilih secara random. Hal ini tidak mungkin dilakukan pada penelitian ini, karena subjek penelitian sudah terbentuk dalam kelas secara alami, sehingga tidak mungkin melakukan randomisasi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.<sup>1</sup>

Metode penelitian yang akan dilakukan merupakan metode eksperimen yang berdesain “*Pretest-Posttest Control Group Design*”, karena tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mencari tingkat efektivitas *treatment* berupa bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik *homeroom*. Adapun pola desain penelitian ini sebagai berikut:<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Buku Daros STAIN Kudus, 2009), 2.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 112.

$$\begin{array}{l} R_1 : O_1 \quad X_1 \quad O_2 \\ R_2 : O_3 \quad X_2 \quad O_4 \end{array}$$

Keterangan:

- R1 : kelompok Eksperimen  
 R2 : kelompok kontrol  
 X<sub>1</sub> : *treatment* menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik *homeroom*  
 X<sub>2</sub> : *treatment* tanpa menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik *homeroom*  
 O<sub>1</sub> : hasil pengukuran *pre test* perilaku merokok siswa pada kelompok eksperimen  
 O<sub>2</sub> : hasil pengukuran *post test* perilaku merokok siswa pada kelompok eksperimen  
 O<sub>3</sub> : hasil pengukuran *pre test* perilaku merokok siswa pada kelompok kontrol  
 O<sub>4</sub> : hasil pengukuran *post test* perilaku merokok siswa pada kelompok kontrol

## B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Mts NU Al Falah Tanjungrejo, Jekulo, Kudus. Lokasi ini adalah lokasi yang menjadi tempat bagi peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran. Penentuan lokasi penelitian ini berkaitan dengan ditemukannya data dan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu tentang efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom* dalam mengatasi perilaku merokok pada siswa kelas 8 di MTs AL Falah Tanjungrejo, Jekulo, Kudus. Adapun penelitian ini dilaksanakan sebelum memasuki akhir semester genap tahun 2022/2023.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi merupakan gabungan dari semua unit yang ada dalam ruang lingkup penelitian.<sup>3</sup> Populasi meliputi semua karakteristik dari subyek yang diteliti<sup>4</sup> Dalam penelitian ini populasi yang ditentukan adalah seluruh siswa kelas VIII A dan VIII B MTs Al

<sup>3</sup> Sugiharto, dkk., *Teknik Sampling* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), 2.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2014), 61.

Falah tahun ajaran 2022/ 2023 sebanyak 57 siswa. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

- a. Kelompok eksperimen yaitu kelompok siswa yang mendapat layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom*. Subjek yang dipilih sebagai kelompok eksperimen adalah siswa kelas VIII A berjumlah 27 siswa.
  - b. Kelompok kontrol yaitu kelompok siswa yang tidak mendapatkan treatment layanan bimbingan kelompok dengan teknik *homeroom*. Subjek yang dipilih sebagai kelas kontrol adalah siswa kelas VIII B berjumlah 30 siswa.
2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari unit dalam ruang lingkup penelitian yang mewakili seluruh populasi. Dalam memilih sampel menggunakan teknik tertentu agar sampel yang digunakan bisa mewakili karakteristik dari populasi yang diteliti<sup>5</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *Probability Sampling* untuk memilih sampel. Teknik ini merupakan sebuah teknik dalam memilih sampel yang memberikan peluang sama bagi seluruh anggota dari populasi untuk dipilih menjadi sampel penelitian.

Untuk penentuan sampel menggunakan teknik probality sampling akan ditentukan oleh peneliti sendiri<sup>6</sup>

#### D. Desain dan Definisi Operasional Variabel

##### 1. Desain Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja (atribut, sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan) yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>7</sup> Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah suatu variabel yang variasinya mempengaruhi variabel yang lain. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan dengan teknik hoomrome. Dalam penelitian ini yang diukur dalam

---

<sup>5</sup> Sugiharto, dkk., *Teknik Sampling*, 2.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 129.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), 38.

penerapan layanan bimbingan dengan teknik hoomrome pada siswa.

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat adalah variabel penelitian yang diukur untuk mengetahui besarnya efek atau pengaruh variabel lain. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah perilaku merokok.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang menjelaskan definisi variabel yang telah dipilih yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Definisi operasional tentu didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui validitasnya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional variable sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Variabel bebas (X) bimbingan kelompok dengan teknik <i>homeroom</i>	Bimbingan kelompok merupakan salah satu teknik bimbingan yang berupa usaha untuk membantu individu agar dapat mencapai perkembangannya secara optimal sesuai dengan kemampuan, bakat, minat, serta nilai-nilai yang dianutnya dan dilaksanakan dalam situasi kelompok.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu berbicara di depan orang.</li> <li>2. Mampu mengeluarkan pendapat ide, saran, tanggapan, perasaan, dan lain sebagainya</li> <li>3. Bertanggung jawab atas apa yang dikemukakan.</li> <li>4. Mampu mengendalikan diri dan menahan emosi.</li> <li>5. Dapat bertenggang rasa.</li> <li>6. Menjadi akrab satu sama lainnya.</li> </ol>
2.	Variabel Terikat (Y)	Perilaku merokok adalah menghisap	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah rokok yang dikonsumsi</li> </ol>

	Perilaku Merokok	asap tembakau yang telah menjadi cerutu kemudian disulut api	2. Aktivitas Merokok 3. Intensitas Merokok 4. Waktu Merokok 5. Tempat Merokok 6. Fungsi Merokok
--	------------------	--	---

**E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

1. Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan alat ukur (instrumen) dalam sebuah penelitian. Validitas digunakan untuk mengukur seberapa tepat instrument penelitian yang dipakai. Validitas sendiri merupakan gambaran dari tingkat instrumen penelitian yang bersangkutan, apakah mampu mengukur hal yang akan diukur atau tidak.

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan tes pada isi instrumen. Pengujian validitas isi instrumen ini dilakukan dengan cara membandingkan isi dari instrumen dengan materi pelajaran yang akan diteliti. Uji validitas dilakukan dengan kisi-kisi instrumen yang kemudian butir-butir instrumen tersebut dikonsultasikan dengan ahli yang bersangkutan dan dilakukan uji coba. Setelah itu dilakukan analisis item dengan menggunakan rumus korelasi product moment.

Rumus korelasi product moment:<sup>8</sup>

$$r_{xy} = \frac{n \sum xi \sum yi - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{(\sum xi^2)(\sum yi^2)}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien Korelasi
- $\sum x$  = Jumlah Skor Butir
- $\sum y$  = Jumlah Skor Total
- N = Jumlah Sampel

Hasil perhitungan  $r_{xy}$  yang telah dilakukanakan kemudian dibandingkan dengan tabel kritis product moment. Untuk memutuskan kevalidan dari perhitungan tersebut dilakukan perbandingan, jika nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel maka instrument dianggap valid, sebaliknya jika nilai r hitung

<sup>8</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 228.

lebih kecil daripada nilai r tabel maka instrument dianggap tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas bisa dikatakan sebagai derajat dari konsistensi instrumen yang bersangkutan. Suatu instrumen dalam penelitian bisa dikatakan reliabel jika menunjukkan hasil yang sama setelah dilakukan uji pada kelompok yang sama pula akan tetapi dalam waktu atau kesempatan yang berbeda<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dianggap reliabel jika nilai yang dihasilkan setelah uji statistik adalah Cronbach Alpha lebih besar dari 0,444, dan jika nilai Cronbach Alpha lebih kecil dari 0,444 maka instrument dianggap tidak reliabel.

Rumus Cronbach Alpha:<sup>10</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

- $r_{11}$  = Reliabilitas Yang Dicari
- $n$  = Jumlah Item Yang Diuji
- $\sum \sigma_t^2$  = Jumlah Varians Skor Tiap-tiap Item
- $\sigma_t^2$  = Varians Total.

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam sebuah penelitian teknik pengumpulan data merupakan proses yang paling utama, karena dalam sebuah penelitian memiliki tujuan untuk mendapatkan data dan menganalisisnya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner

Kuisoner disebut juga dengan istilah angket, adalah suatu teknik dalam pengumpulan data yang menggunakan survei untuk memperoleh data yang diinginkan. Kuisoner adalah teknik pengumpulan data secara tidak langsung. Teknik dilakukan dengan menyebarkan beberapa pertanyaan dalam bentuk pernyataan melalui media tulis atau media elektronik.

---

<sup>9</sup> Zaenal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, 248

<sup>10</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial*, (Kudus : Media Ilmu Press, 2008 ), 15

Berikut adalah kisi kisi instrument perilaku merokok.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi instrument perilaku merokok**

Variabel Penelitian	Indikator	Jumlah Item	No Item	
			(-)	(+)
Perilaku Merokok	Jumlah rokok yang dikonsumsi	3	1, 2, 3	
	Aktivitas Merokok	2	15, 16	
	Intensitas Merokok	3		5, 6, 7
	Waktu Merokok	6		8, 9, 17, 18, 19
	Tempat Merokok	5	4, 20	11, 12, 13
	Fungsi Merokok	2	14	10

Langkah-langkah pengumpulan data melalui kuesioner pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan data awal siswa yang akan dijadikan subjek penelitian.
2. Membentuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Dalam hal ini yang menjadi kelompok kontrol adalah kelas VIII A dan yang menjadi kelompok eksperimen adalah kelas VIII B
3. Melakukan *pretest* penelitian pada siswa baik yang ada di kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen, Adapun langkah *pretest* adalah sebagai berikut:
  - a. Memberikan tes tertulis tentang perilaku merokok pada siswa subjek penelitian kelas VIII A dan kelas VIII B di MTs Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.
  - b. Bahan tes yang digunakan pada kedua sampel sama dan setelah melakukan tes peneliti mencatat hasil yang nantinya digunakan sebagai perbandingan setelah dilakukan penelitian.
4. Memberikan *treatment* atau perlakuan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik hoomrome kepada kelas eksperimen kelas VIII B selama dua kali pertemuan
5. Melakukan *posttest* penelitian pada siswa, Adapun langkah *posttest* adalah sebagai berikut:
  - a. Memberikan tes tertulis tentang perilaku merokok pada siswa subjek penelitian kelas VIII A dan kelas VIII B di MTs Al Falah Tanjungrejo Jekulo Kudus.

- b. Bahan tes yang digunakan pada kedua sampel sama dan setelah melakukan tes peneliti mencatat hasil yang nantinya digunakan sebagai perbandingan setelah dilakukan penelitian. Menyusun hasil penelitian

Dari hasil skor *posttest* kedua kelas dilakukan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan rata-rata atau uji t pihak kanan dari skor pencapaian tersebut untuk mengetahui apakah perbedaan skor pencapaian pada kedua kelas sampel ini signifikan atau tidak secara statistik.

## 2. Observasi

Observasi menurut Sutrisno Hadi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses disusun dari berbagai macam proses psikologis dan biologis. Hal yang penting dalam sebuah observasi adalah ingatan dan pengamatan. Teknik observasi ini dalam sebuah penelitian digunakan jika penelitian tersebut berkaitan dengan perilaku manusia, gejala alam, proses kerja dan jika responden yang diteliti tidak begitu besar<sup>11</sup>

Observasi adalah sebuah teknik pengumpulan data dengan cara mencatat dengan sistematis dari fenomena-fenomena yang diteliti. Teknik ini dilakukan untuk menemukan informasi dan data dari fenomena atau gejala (peristiwa atau kejadian), dalam pengamatan yang dilakukan peneliti mencatat hal-hal yang dianggap penting. Adapun data yang ditulis menggunakan teknik anekdot, yaitu mencatat seluruh proses secara cepat dan singkat tanpa mengikuti suatu aturan tertentu.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini teknik observasi dilakukan dengan mengamati gejala yang timbul dari pemberian layanan bimbingan kelompok terhadap penurunan tingkat perilaku merokok pada siswa. Observasi juga dilakukan untuk memperoleh data mengenai kondisi obyektif lokasi penelitian, yaitu MTs. Al Falah Tanjungrejo, Jekulo, Kudus, seperti letak geografis, sarana dan prasarana.

## 3. Interview (Wawancara)

Interview atau wawancara merupakan suatu bentuk dari komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.<sup>13</sup> Sumber informasi dalam penelitian ini adalah

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 203.

<sup>12</sup> Victorious Aris Susanto, *Strategi dan Langkah-langkah Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 66

<sup>13</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2003), 113.

guru BK yang mengurus siswa kelas VIII MTs NU Al Falah Tanjungrejo dan kepala sekolah. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pemberian layanan bimbingan kelompok yang diterapkan pada permasalahan prestasi belajar siswa di MTs NU Al Falah Tanjungrejo.

Lebih lanjut Sutrisno Hadi menyebutkan bahwa ketika menggunakan teknik interview dan angket ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh peneliti, diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Responden penelitian merupakan orang yang paling faham tentang dirinya sendiri
  - b. Semua hal yang disampaikan dan dinyatakan oleh peneliti adalah benar dan bisa dipercaya
  - c. Interpretasi dari informan mengenai pernyataan-pernyataan yang disampaikan dan diajukan peneliti adalah sama dengan yang dimaksudkan oleh peneliti itu sendiri.<sup>14</sup>
4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian yang berbentuk catatan tertulis, media cetak dan lain sebagainya seperti foto, transkrip nilai ulangan harian, transkrip nilai rapot, dan sejenisnya.<sup>15</sup>

Dokumentasi biasanya digunakan sebagai data pendukung dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan peneliti untuk mencari data berupa foto kondisi pembelajaran selama penelitian dilakukan di MTs Al Falah Tanjungrejo, Jekulo, Kudus.

## G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data sudah terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah melakukan analisis pada seluruh data tersebut. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk melakukan analisis data adalah sebagai berikut:

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini dilakukan dengan cara memasukkan hasil pengolahan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari angket responden

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 194

<sup>15</sup> Fitriani Dian Novita, "Kajian Tentang Oral Document: Tinjauan Pada Gerakan Dokumen Baru" *Visi Pustaka*, Vol. 20 No.1, 1 April 2018, 23-34. Diakses pada 11 Februari 2023. <https://ejournal.perpusnas.go.id>.

yang kemudian dimasukkan dalam tabel, dengan keterangan skor nilai sebagai berikut:<sup>16</sup>

**Tabel 3.3**  
**Keterangan Skor Nilai**

No	Pernyataan Favourable		Pernyataan Unfavorable	
	Skor	Keterangan	Skor	Keterangan
	4	Selalu	1	Selalu
	3	Sering	2	Sering
	2	Kadang-kadang	3	Kadang-kadang
	1	Tidak Pernah	4	Tidak Pernah

2. Analisis Uji Hipotesis

a. Uji Pra Syarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi dari data penelitian, apakah berdistribusi normal atau tidak. Normal dan tidaknya distribusi data dalam penelitian kuantitatif sangat penting karena akan menentukan teknik analisis data yang akan digunakan. Jika data berdistribusi normal maka peneliti akan menggunakan teknik parametris, dan jika data berdistribusi tidak normal maka peneliti akan menggunakan teknik analisis nonparametris.<sup>17</sup>

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menguji normalitas data dengan *chi kuadrat*, yaitu :

- a. Data sampel dikelompokkan dalam daftar distribusi frekuensi absolut dan menentukan batas interval.
- b. Tentukan nilai z dari masing-masing batas interval, adapun rumusnya :

$$z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{SD}$$

$$z_1 = x - M$$

Keterangan :

X = Batas Kelas

M = Rata-rata Kelas

SD = Standar Deviasi

c. 
$$\chi^2 = \frac{n}{100} \sum \frac{(PJ-100)^2}{100 PJ}$$

- d. Hitung besar peluang untuk tiap-tiap nilai z (berdasarkan table z).

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,. 135

<sup>17</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 79.

- e. Hitung besar nilai peluang untuk masing-masing kelas interval sebagai selisih luas dari nilai z dari batas awal dan akhir kelas.
- f. Tentukan  $f_n$  untuk setiap kelas interval sebagai hasil kali peluang setiap kelas dengan n (ukuran sampel)
- g. Gunakan rumus *Chi Kuadrat*

Rumusnya adalah :

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

$X^2$  = *Chi Kuadrat*

$f_o$  = Frekuensi Yang Di Observasi

$f_h$  = Frekuensi Yang Di Harapkan

- h. Jika nilai dari *Chi Kuadrat* hitung lebih kecil (<) dari nilai *Chi Kuadrat* kuadrat tabel maka data dianggap berdistribusi normal, akan tetapi jika nilai *Chi Kuadrat* hitung lebih besar (>) dari nilai *Chi Kuadrat* kuadrat tabel maka data dianggap berdistribusi tidak normal.<sup>18</sup>

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah sebuah uji yang dilakukan untuk memastikan kelompok yang dibandingkan merupakan kelompok dengan varian homogen. Kelompok yang dibandingkan harus merupakan kelompok-kelompok yang homogen sehingga hasil yang didapat adalah sebuah perubahan yang terjadi pada kelompok homogen tersebut menyebabkan suatu perubahan, setelah diberikan perlakuan tertentu.<sup>19</sup> Uji memiliki prinsip yaitu menguji sebuah kelompok data yang mempunyai varian sama diantara anggota tersebut.

Setelah dilakukan uji homogenitas akan menghasilkan dua hal, yaitu jika data kategori memiliki varian yang sama data tersebut dianggap homogenitas dan jika data kategori tidak memiliki varian yang sama maka data tersebut dianggap heteroskedasitas. Kategori data dianggap sebagai homogenitas jika nilai probabilitas lebih besar (>) dari 0,05 tetapi jika nilai probabilitas lebih kecil (<) dari 0,05 maka data dianggap heteroskedasitas. Oleh karena itu dapat disimpulkan jika nilai signifikannya lebih besar dari 0,5

<sup>18</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 107.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, 107.

maka dapat dipastikan bahwa varian dari dua atau lebih dari data yang digunakan adalah sama. Adapun rumus yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan uji homogenitas adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam statistic berarti membuat pernyataan mengenai keadaan dari populasi yang akan diuji berdasarkan data yang didapatkan dari sampel penelitian. Maka, hipotesis yang diuji dalam statistic adalah hipotesis nol. Hipotesis nol memiliki arti bahwa tidak ada perbedaan antara parameter dan data sampel. Sedangkan lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternatif, yang memiliki arti bahwa terdapat perbedaan antara parameter dan sampel. Biasanya hipotesis nol disimbolkan dengan  $H_0$ , Sedangkan hipotesis alternative disimbolkan dengan  $H_a$ .

Sedangkan dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan satu jenis hipotesis yaitu asosiatif (hipotesis hubungan). Hipotesis asosiatif adalah sebuah hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara dua variable atau lebih. Pengujian hipotesis ini memiliki kriteria antara lain :

1. Apabila t hitung lebih besar ( $>$ ) dari t tabel, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima.
2. Apabila t hitung lebih kecil ( $<$ ) dari t tabel, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternative ( $H_a$ ) ditolak.

Sedangkan taraf signifikansi = 0,05 dengan dk =  $(n_1 + n_2 - 2)$  dengan peluang  $(1 - \alpha)$ .